

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

3.1.1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh internal auditor yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Semarang.

3.1.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel tidak secara acak melainkan berdasarkan kriteria tertentu:

1. Semua internal auditor yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Semarang.
2. Semua internal auditor yang bersedia menjadi responden penelitian.

3.2. Sumber dan Jenis Data

Sumber data penelitian ini adalah data primer dari internal auditor (responden) dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah terstruktur, dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi dari internal auditor yang bekerja pada perusahaan manufaktur di Semarang.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah metode survey dengan cara mendatangi langsung masing-masing perusahaan manufaktur di Semarang dan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden.

3.4. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel independen yaitu komitmen organisasi, satu variabel dependen yaitu kepuasan kerja dan satu variabel moderasi yaitu motivasi.

1. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi adalah persepsi internal auditor sebagai anggota perusahaan yang ditunjukkan dengan kerja kerasnya, terdiri dari komitmen organisasi afeksi, kontinuan dan normatif. Terdiri dari 8 item pernyataan diambil dari Wijayanti (2008) yang diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 1 menggambarkan bahwa responden semakin berkomitmen sebagai anggota perusahaan.

2. Kepuasan Kerja

Kepuasan kerja auditor adalah persepsi internal auditor mengenai perasaan puas atau tidak puas dengan adanya kesesuaian atau pertentangan antara keinginan dan hasil-keluarannya (*outcomes*). Terdiri dari 7 pertanyaan diambil dari Usmani dan Jamal (2013) yang diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 1 menggambarkan bahwa responden semakin puas terhadap pekerjaan.

3. Motivasi

Menurut Robbins (2013) motivasi adalah suatu proses yang berperan pada intensitas, arah dan lamanya upaya individu ke arah pencapaian sasaran. Intensitas terkait dengan seberapa keras usaha seseorang yang tersalurkan dengan benar agar dapat mencapai sasaran.

Motivasi adalah persepsi internal auditor untuk bertindak berdasar *Expectancy Theory* yaitu berupa *expectancy*, *instrumentality* dan *valency*.

a. Hubungan harapan-kinerja (*expectancy*)

Kemungkinan yang dirasakan oleh individu ketika mengeluarkan sejumlah usaha maka akan menghasilkan kinerja.

b. Hubungan kinerja-penghargaan (*instrumentality*)

Tingkat di mana individu yakin bahwa pada tingkat tertentu akan menghasilkan pencapaian yang diinginkan.

c. Hubungan penghargaan dengan tujuan pribadi (*valency*)

Tingkat di mana penghargaan akan memuaskan tujuan pribadi.

Terdiri dari 10 item pernyataan diambil dari Robbins (2013) yang diukur dengan menggunakan Skala *Likert* 5 poin, di mana semakin mengarah ke poin 1 menggambarkan bahwa responden semakin bermotivasi.

3.5. Metode Analisa Data

3.5.1. Uji Instrumen

Kuesioner yang baik, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya sehingga hasil penelitian yang diperoleh nantinya akan menjadi baik. Sugiyono (2002) menyatakan bahwa:

Instrumen yang dinyatakan valid dan reliabel adalah: instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel berarti bila digunakan untuk mengukur berkali-kali akan menghasilkan pola data yang sama.

1. Uji Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang ingin diukur atau dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan pengujian cronbach alpha. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya kuesioner yang digunakan dalam penelitian. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung pada kolom *corrected item total correlation* dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 1998). Untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel jika nilai *cronbach's alpha* > 0,7.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

(Ghozali, 2015)

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul dari setiap variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Mode regresi yang baik adalah yang mendekati normal. Salah satu cara untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistik dengan metode *Kolmogrov-Smirnov-Test* (Imam Ghozali, 2006). Pada uji statistik ini, bila nilai *Kolmogrov-Smirnov* lebih besar (>) dari $\alpha = 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dilakukan dengan uji Glejser. Tidak terdapat heterokedastisitas jika nilai $\text{sig} > 0,05$.

3. Uji Multikolinearitas

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dilakukan dengan *tolerance value* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Tidak terdapat multikolinearitas jika *tolerance value* > 0.1 dan $\text{VIF} < 10$.

3.5.3. Uji Model Fit (Uji F)

Untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Uji model fit dilakukan sebelum uji hipotesis agar model regresi fit sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengujian yang dibutuhkan dan hasilnya mampu menjelaskan hal-hal yang sedang diteliti. Suatu model disebut fit jika nilai $\text{sig. F} < 0,05$ (Ghozali, 2015).

3.5.4. Koefisien Determinasi

Untuk ukuran kesesuaian regresi berganda terhadap suatu data. Semakin tinggi *Adjusted R²* maka akan semakin baik bagi model regresi karena berarti variabel bebas semakin mampu menjelaskan

variabel terikat. Koefisien determinasi ditentukan dengan rumus: $KD = Adjusted R^2 \times 100$ (Ghozali, 2015).

3.5.5. Uji Hipotesis

1. Persamaan regresi

(Ghozali, 2015)



Keterangan:

KK = kepuasan kerja

KO = komitmen organisasi

M = motivasi

KO.M = interaksi antara komitmen organisasi dengan motivasi

β_0 = konstanta

$\beta_1-\beta_3$ = koefisien regresi

e = error

2. Menyatakan hipotesis

H₁: Interaksi antara komitmen organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

3. Memilih pengujian statistik

Pengujian ini merupakan pengujian pengaruh dan variabel yang digunakan adalah variabel parametrik untuk variabel dependen dan variabel independen sehingga pengujiannya menggunakan model regresi. Model regresi adalah metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan variabel yang bertipe data metrik.

4. Memilih tingkat keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan adalah sebesar 95% artinya digunakan tingkat error yang dapat ditoleransi sebesar 5%.

5. Menghitung nilai statistik

Untuk penghitungan nilai statistik, digunakan SPSS sebagai program komputer yang membantu dalam menghitung nilai statistik dari semua data yang diperoleh.

6. Mendapatkan nilai uji kritis

Untuk mendapatkan nilai uji kritis, digunakan SPSS sebagai program yang membantu dalam menganalisis.

7. Menginterpretasikan hasil

Karena hipotesis tidak berarah, maka digunakan pengujian dua sisi (*two-tailed*).

H_1 diterima jika nilai $\text{sig. } t < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa interaksi antara komitmen organisasi dan motivasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

